

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 PADA IBU HAMIL**

Fitria Nurwulansari¹, Solihah²

⁽¹⁾Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya

⁽²⁾Prodi Sarjana Kebidanan, Universitas Nasional,

*email: fitrianurwulansari@poltekkesdepkes-sby.ac.id

ABSTRAK

Bencana non alam yang terjadi akibat dari adanya Coronavirus atau Covid-19 telah meluas serta berpengaruh terhadap masalah kesehatan Ibu dan Anak. Adanya penularan Covid-19 pada ibu hamil yang merupakan kelompok rentan dapat memperburuk kondisi kesehatan kehamilannya. Dengan demikian diperlukan pemahaman tentang Covid-19 dan pencegahannya yang akan meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk melakukan perilaku dalam mencegah penularan Covid-19. Riset ini bertujuan guna menganalisis hubungan variabel pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 Ibu Hamil pada Praktik Mandiri Bidan "T" Kabupaten Bandung. Desain riset menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Riset ini dilakukan pada tahun 2020. Responden sebanyak 55 ibu hamil, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kuesioner digunakan sebagai instrumen riset guna mengukur pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19. Data pada riset ini dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil riset menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil dengan *p-value* (0,032) < 0,05. Diperlukan upaya guna meningkatkan kesadaran terkait pencegahan Covid-19 selama hamil baik saat pelayanan KIA maupun dengan mengembangkan edukasi melalui berbagai media informasi.

Kata kunci: pengetahuan, pencegahan, ibu hamil, Covid-19

ABSTRACT

*Non-natural disasters caused by the Corona Virus or Covid-19 have spread and have an impact on maternal and child health problems. Covid-19 virus infection in pregnant women as a vulnerable group worsen the conditions of their pregnancy. Thus, an understanding of Covid-19 and its prevention is needed which will increase the awareness of pregnant women to take preventive measures against Covid-19. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and Covid-19 prevention behavior in pregnant women in the Independent Practice of Midwife "T" Bandung Regency. The research design was analytic observational using a cross-sectional approach which was carried out in 2020. The respondents were 55 pregnant women who were selected using a purposive sampling technique. The research instrument used a questionnaire to measure knowledge and behavior to prevent Covid-19. Data analysis were univariate analysis and bivariate analysis using chi square. The results showed that there was a significant relationship between knowledge and Covid-19 prevention behavior in pregnant women with a *p-value* (0.032) < 0.05. Efforts are needed to increase awareness of pregnant women regarding the prevention of Covid-19 both during antenatal service and by developing education through various information media.*

Keywords: knowledge, prevention, pregnant women, covid-19

PENDAHULUAN

Indonesia mengalami bencana non alam akibat adanya Coronavirus atau Covid-19 sejak awal tahun 2020. Cakupan wilayah yang terinfeksi Virus Covid-19 telah meluas serta berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan, seperti sosial ekonomi juga termasuk masalah kesehatan Ibu dan Anak. Namun, upaya penurunan morbiditas dan mortalitas pada ibu dan neonatal tetap harus menjadi perhatian ditengah meluasnya kasus Virus Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 tercatat sebanyak 664.930 orang. Provinsi Jawa Barat menduduki posisi ke-tiga tertinggi yaitu sebanyak 73.948 dan Kabupaten Bandung termasuk kedalam Kab/Kota zonasi risiko sedang (Satgas Covid-19, 2020). Dari 1.483 pasien yang dikonfirmasi positif Covid-19 dengan komorbid, 4.9% diantaranya ialah ibu hamil. Ibu yang sedang menjalani kehamilan rentan tertular infeksi Covid-19 karena pada kehamilan terjadi perubahan pada sistem daya tahan tubuhnya (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Tindakan pencegahan Covid-19 pada masyarakat umum perlu juga diterapkan secara ketat oleh ibu hamil yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip universal precaution meliputi sering membersihkan tangan dengan sabun atau hand sanitizer, masker digunakan secara efektif, menjaga jarak serta menghindari tempat kerumunan, serta menerapkan pola hidup sehat dengan melakukan olahraga teratur, cukup istirahat, menerapkan prinsip gizi seimbang dalam memenuhi kebutuhan gizi dan menerapkan etika yang benar apabila batuk ataupun bersin (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Dampak yang dapat terjadi apabila ibu hamil terkonfirmasi Covid-19 pada usia kehamilan muda yaitu adanya risiko terjadi abortus (Cheng Wong et al., 2020),

sedangkan pada kehamilan lanjut dapat mengakibatkan kelahiran prematur (Yang et al., 2020).

Tindakan seseorang terbentuk dari pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan akan membentuk kesadaran yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sesuai yang diketahuinya (Notoatmodjo, 2014). Disamping itu, teori *Health Belief Models* menyatakan bahwa kerentanan yang dirasakan seseorang dapat mempengaruhi perilakunya. Adanya keseriusan penyakit atau ancaman berdasarkan keluhan dan dampak yang terjadi mendorong seseorang melakukan tindakan pencegahan penyakit (Fransiska et al., 2022). Individu yang memiliki pengetahuan akan memiliki kesadaran dan mampu merasakan adanya kerentanan terhadap suatu penyakit tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19 saat kehamilan.

METODE

Peneliti menggunakan desain riset observasional analitik secara *cross sectional* yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan “T” Kabupaten Bandung mulai Bulan Agustus hingga Oktober Tahun 2020. Populasi dalam riset ini yaitu seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Praktik Mandiri Bidan “T”, dengan besar sampel sebanyak 55 ibu hamil. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil dan perilaku pencegahan Covid-19 digunakan sebagai instrument pengumpulan data. Kuesioner pengetahuan berisi item pertanyaan tentang Covid-19 dan pencegahannya, responden dapat memilih opsi jawaban “Benar” atau “Salah”, sedangkan kuesioner perilaku pencegahan Covid-19 merupakan item pertanyaan yang

menunjukkan tindakan responden sebagai upaya untuk mencegah terinfeksi virus Covid-19. Responden dapat memilih opsi jawaban “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang”, atau “Tidak pernah”. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan peneliti terhadap instrument penelitian di Praktik Mandiri Bidan “F” kepada 20 ibu hamil. Distribusi frekuensi setiap variabel dianalisis menggunakan analisis univariat, dan hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan covid-19 dianalisis menggunakan analisis Bivariat yang diuji menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	N	%
Umur		
<20 tahun	3	5,5
20 – 35 tahun	48	87,2
>35 tahun	4	7,3
Pendidikan		
SD	2	3,6
SMP	19	34,5
SMA	30	54,5
PT	4	7,4
Pekerjaan		
Bekerja	16	29,1
Tidak bekerja	39	70,9

Hasil riset menunjukkan responden memiliki karakteristik bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20 - 35 tahun yaitu sebesar 87,2%, jumlah responden paling sedikit berada pada kelompok usia di bawah 20 tahun yaitu 5,5% dan sebanyak 7,3% berada pada kelompok usia >35 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan hingga jenjang SMA sebanyak 54,5% dan jumlah responden paling sedikit berada pada jenjang SD sebanyak 3,6%. Karakteristik pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 70,9%.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan Covid-19

Pengetahuan	N	%
Kurang	31	56,4
Baik	24	43,6
Jumlah	55	100

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari 55 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan Covid-19. Pengetahuan merupakan pengenalan akan sesuatu. Semakin banyak pengalaman atau informasi yang didapat oleh seseorang, maka pengetahuan orang tersebut semakin luas (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Penelitian oleh Corneles dan Losu menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan seseorang dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu hamil. Seseorang akan semakin mudah menerima informasi bila ia memiliki jenjang pendidikan yang tinggi. Ia akan lebih mudah menyerap informasi dari berbagai sumber sehingga akan meningkatkan pengetahuannya (Corneles & Losu, 2015). Begitupun hasil penelitian Wulandini dan Sukarni menyatakan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara Pendidikan dengan upaya pencegahan Covid-19 karena masyarakat telah memiliki pemahaman yang baik terkait pencegahan Covid-19 (Putri Wulandini & Sukarni, 2021).

Disamping itu, pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungannya (Notoatmodjo, 2014). Ditengah meluasnya informasi yang ada terkait virus Covid-19 masih ada respon penolakan dari masyarakat. Ibu hamil yang berada di lingkungan yang tidak peduli terhadap Covid-19 akan memungkinkan ibu hamil untuk tidak memiliki kesadaran mencari informasi

yang valid terkait bagaimana mencegah penularan Covid-19 (Moudy & Syakurah, 2020).

Salah satu faktor yang menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu ialah faktor pengetahuan. Dalam hal ini pengetahuan yang dibahas yaitu pengetahuan tentang perilaku pencegahan Covid-19 (Prasetyawati. A. Eka, 2012). Penularan infeksi virus Covid-19 harus dapat dicegah agar tidak menimbulkan kesakitan atau kematian ibu dan janin. Oleh karena itu pengetahuan terkait bagaimana mencegah penularan Covid-19 ini sangat penting.

Tabel 3. Perilaku Pencegahan Covid-19 Ibu Hamil

Perilaku	N	%
Kurang	21	38,2
Baik	34	61,8
Jumlah	55	100

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Pengetahuan	Perilaku				Total		p-Value
	Kurang baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	8	25,8	23	55,3	31	100	0,032
Baik	13	54,2	11	45,8	24	100	
Jumlah	21	38,2	34	61,8	55	100	

Dari penelitian ini diketahui bahwa masih ada sebanyak 38,2% ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19 yang kurang baik. Tabel 4. Menunjukkan bahwa hasil analisis statistik diperoleh nilai *p value* sebesar 0.032, artinya bahwa ada korelasi antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19 saat kehamilan. Penelitian oleh Ariestanti dkk menyebutkan bahwa pengetahuan secara signifikan berhubungan dengan perilaku ibu hamil (Ariestanti et al., 2020). Hal tersebut sesuai dengan “teori L. Green yang menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan salah stau faktor dari diri

individu yang dapat mempengaruhi perilakunya” (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan menjadi dasar dalam penentuan suatu tindakan, karena pengetahuan akan membentuk pola pikir seseorang terhadap suatu penyakit sehingga akan berpengaruh terhadap tindakan pencegahan penyakit tersebut. Apabila ibu hamil belum memahami kondisi-kondisi yang dapat terjadi akibat tertular Covid-19, maka ia tentunya kemungkinan besar tidak akan melakukan tindakan agar tidak tertular Covid-19 karena beranggapan tidak akan ada dampak negatif yang terjadi baik pada dirinya maupun bayi yang dikandungnya (Notoatmodjo, 2014). Hal tersebut sesuai dengan hasil riset Ardiani dkk yang menyebutkan bahwa adanya korelasi antara pengetahuan dengan persepsi ibu hamil yang akan mendorong ibu untuk berperilaku positif terhadap pencegahan Covid-19 salah satunya dengan melakukan vaksin Covid-19 (Ardiani et al., 2022).

Teori *Health Belief Models* yang menjelaskan suatu perilaku kesehatan dapat dilatarbelakangi oleh persepsi kerentanan dan persepsi keseriusan seseorang terkait suatu penyakit. Keseriusan yang dilihat dari keluhan atau dampak yang dapat terjadi dari penyakit tersebut akan mempengaruhi tindakan pencegahan suatu penyakit. Jika ibu hamil merasa rentan tertular virus Covid-19, dengan demikian besar kemungkinan ibu dapat melakukan tindakan pencegahan dengan baik (Fransiska et al., 2022).

Riset oleh Fransiska dkk menunjukkan hasil bahwa berdasarkan komponen *Health Belief Model*, komponen persepsi keseriusan dan persepsi kerentanan berpengaruh terhadap tindakan ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 karena dianggap sebagai ancaman terhadap dirinya sehingga akan mendorong perilaku

pengecehan. Ibu yang merasa rentan tertular virus Covid-19, ia akan menyadari kemungkinan hal buruk apa saja yang dapat terjadi bila terkena infeksi virus Covid-19. Oleh karena itu, ibu yang memiliki pemahaman yang baik terkait Covid-19 dan penularannya, akan mampu mengambil tindakan berdasarkan apa yang dia pahami. Ibu hamil dapat mengambil keputusan yang terbaik menurut dirinya berdasarkan apa yang ia pahami. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh ibu dari tenaga kesehatan saat memeriksakan kehamilan ataupun dari media informasi lainnya (Fransiska et al., 2022).

Hal tersebut seiring dengan hasil riset yang dilakukan Dewi dkk menyebutkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang baik dari sumber informasi yang tepat akan mendukung ibu mengaplikasikan setiap tindakan untuk mencegah penularan Covid-19. Dengan demikian upaya meningkatkan kesadaran ibu hamil terkait penularan Covid-19 dan tindakan mencegah penularannya perlu dilakukan baik saat pelayanan KIA maupun dengan mengembangkan edukasi melalui berbagai media informasi (Dewi et al., 2020).

SIMPULAN

Hasil penelitian terhadap 55 ibu hamil pada Praktik Mandiri Bidan "T" Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa sebagian besar (61,8%) ibu hamil termasuk dalam kategori berpengetahuan baik terkait Covid-19 dan bagaimana mencegah penularannya, namun sebanyak 55,3% ibu hamil memiliki perilaku kurang baik dalam mencegah penularan Covid-19. Hasil uji statistik menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Diperlukan upaya untuk mengembangkan strategi edukasi tentang pentingnya perilaku

mencegah penularan Covid-19 pada ibu hamil saat pelayanan KIA juga mengembangkan edukasi melalui berbagai media informasi guna meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pencegahan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, Y., Andriani, D., & Yolanda, D. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi Ibu Hamil dan Ibu Nifas terhadap Vaksinasi Covid-19 di Bidan Praktik Mandiri Kota Padang Panjang. *Jurnal Human Care*, 7(1), 64–72.
- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2).
<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan>
- Cheng Wong, T., Yuan Lee, Z., L Sia, T. L., W Chang, A. K., & Hin Chua, H. (2020). Miscarriage Risk in COVID-19 Infection. *SN Comprehensive Clinical Medicine* (, 2, 1449–1452.
<https://doi.org/10.1007/s42399-020-00443-5/Published>
- Corneles, S. M., & Losu, F. N. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2).
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. *Health Information Jurnal Penelitian*,

- 12(2). <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>
- Fransiska, R. D., Kusumaningtyas, D., & Gumanti, K. A. (2022). Analisis Health Belief Model dalam Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.67465>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Persalinan Nifas dan BBL di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. In *Jakarta: Kemenkes RI. Kemenkes RI*.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia Info Artikel. *HIEGIE Journal of Public Health Reserach and Development*, 4. <https://doi.org/10.15294/higeia/v4i3/37844>
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Prasetyawati, A. Eka. (2012). Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDG's). In *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Putri Wulandini, & Sukarni. (2021). Hubungan Pendidikan dengan Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2). <https://doi.org/10.35328/kesmas.v10i2.2089>
- Satgas Covid-19. (2020). Analisis Data COVID-19 Mingguan Satuan Tugas PC19 per 20 Desember 2020. In *Jakarta : Satgas Covid-19*.
- Yang, P., Wang, X., Liu, P., Wei, C., He, B., Zheng, J., & Zhao, D. (2020). Clinical characteristics and risk assessment of newborns born to mothers with COVID-19. *Journal of Clinical Virology*, 127. <https://doi.org/10.1016/j.jcv.2020.104356>